

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pandemi COVID-19 diumumkan sebagai pandemi global oleh WHO pada 11 Maret 2020, hal ini telah menyebabkan dampak signifikan pada seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Pandemi COVID-19 tidak hanya mengakibatkan dampak fatal pada sektor ekonomi, tetapi juga menyebabkan gangguan signifikan terutama di bidang pendidikan (Syofian & Gazali., 2021) Di sektor pendidikan mengalami dampak dari COVID-19 masa pandemi juga memaksa banyak institusi untuk beralih ke pembelajaran jarak jauh dan adanya kebijakan penutupan sekolah di negara-negara.

UNESCO mengatakan, pandemi virus corona ini mengancam pra-sekolah hingga menengah atas mencapai 577.305.660, dan mahasiswa yang berpotensi terdampak pada tingkat pendidikan tinggi sebanyak 86.034.287 (Hafni, 2021). Hal ini sangat signifikan mahasiswa yang mengalami pandemi selama dua tahun ini menghadapi berbagai kendala dalam beradaptasi dengan perubahan metode pembelajaran yang dilakukan secara daring. Pembelajaran daring menjadi tantangan baru untuk angkatan 2020 yang sekarang sudah menjadi mahasiswa tingkat akhir di universitas negeri jakarta.

Dalam penelitian milik Sa'ida et al., (2023) efek negatif terhadap pembelajaran daring yang menggambarkan adanya kendala dan permasalahan yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Meskipun konsep pembelajaran daring memberikan fleksibilitas, berbagai kendala praktis seperti minimnya akses jaringan, keterbatasan perangkat pembelajaran, suasana rumah yang kurang mendukung, dan kondisi lingkungan sekitar dapat menghambat proses pembelajaran. Selain itu efek pembelajaran daring juga mengakibatkan stres terhadap mahasiswa terdapat hasil penelitian Nur et al., (2023) menunjukkan efek pembelajaran daring terdapat 56,82% mahasiswa terindikasi mengalami gangguan kesehatan mental, dan 43,18% mahasiswa tidak terindikasi mengalaminya.

Selain itu mahasiswa juga memiliki Persepsi kesulitan terbesar dalam tingkat pemahaman materi, yang dipengaruhi oleh gaya belajar masing-masing individu. Semua kendala ini dapat berkontribusi pada ketidak efektifan pembelajaran daring. Beberapa masalah yang muncul antara lain adalah pendekatan pengajar yang hanya memberikan materi tanpa penjelasan yang memadai, kurangnya respons cepat terhadap pertanyaan mahasiswa, dan kendala teknis seperti masalah sinyal yang sering menghambat pemahaman siswa terhadap materi. Kesulitan ini dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran secara keseluruhan dan memberikan pengalaman pembelajaran yang kurang optimal bagi mahasiswa Sapdi,. (2023).

Penulis juga melakukan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Pertama, kendala jaringan yang tidak memadai, terutama bagi mahasiswa yang tinggal di daerah pedesaan dengan jaringan internet yang kurang stabil. Kedua, kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran, disebabkan oleh kurangnya penjelasan mendalam dari dosen dan penyampaian materi hanya dalam bentuk file. Ketiga, kurangnya semangat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring karena akses internet yang tidak stabil, materi yang sulit dipahami, dan gangguan dari lingkungan sekitar. Keempat, keterbatasan fasilitas dalam pembelajaran daring, seperti mahalnya biaya laptop dan keterbatasan penggunaan aplikasi pembelajaran. Semua kendala ini dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Hasil wawancara ini selaras dengan hasil penelitian (Sa'ida, Sahri, & Barata, 2023).

Peneliti tidak hanya melakukan wawancara tidak terstruktur, tetapi juga melaksanakan studi pendahuluan yang menyajikan lima pernyataan. Empat pernyataan mencakup dimensi skala *career adaptability*, dan satu pernyataan ditujukan untuk mengidentifikasi pengaruh pembelajaran daring terhadap

*Intelligentia - Dignitas*

mahasiswa tingkat akhir. Partisipan dalam studi ini adalah 150 mahasiswa dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, angkatan 2020. Yang akan menjadi pendidik seperti S1 Pendidikan Khusus, S1 Pendidikan Anak Usia Dini, S1 Bimbingan dan Konseling dan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Berikut hasil dari studi pendahuluan pada pernyataan pertama, dari jumlah 150 mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), sebanyak 85 mahasiswa (65,7%) belum mengetahui arah karier mereka setelah wisuda. Pernyataan kedua menunjukkan bahwa 99 mahasiswa FIP (66,8%) merasa bingung dan tidak mengerti mengenai pekerjaan/karir yang mereka minati di masa yang akan datang. Pada pernyataan ketiga, 100 mahasiswa FIP (66,7%) menyatakan seringkali terjun ke suatu jenis pekerjaan karena kebetulan. pernyataan keempat melibatkan 101 mahasiswa FIP, di mana 67,3% dari mereka mengaku tidak memiliki informasi mengenai berbagai macam pekerjaan/perusahaan/studi lanjutan/magang/usaha yang mereka inginkan. Dan yang terakhir, pada item kelima yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pembelajaran daring terhadap mahasiswa tingkat akhir, 109 orang (72,7%) menjawab ya terhadap pertanyaan apakah mereka tidak memiliki kemampuan beradaptasi karier yang baik karena mengalami pembelajaran daring selama 4 semester.

Hasil studi pendahuluan ini di dukung oleh hasil penelitian Nuranisah Simamora, (2021). bahwa pembelajaran daring dinilai kurang efektif bagi mahasiswa karena berbagai tantangan, seperti: (a) koneksi internet yang tidak memadai, (b) kesulitan mahasiswa dalam menjaga konsentrasi selama perkuliahan, (c) dosen yang tidak selalu mengajar sesuai jadwal, (d) keterlambatan mahasiswa dalam mengikuti kelas, (e) kurangnya pemahaman terhadap materi yang diberikan oleh dosen, (f) penilaian tugas oleh dosen yang dianggap tidak adil, (g) kesulitan mahasiswa dalam memahami materi, (h) gangguan dari aktivitas lain selama perkuliahan, (i) kurangnya motivasi belajar, (j) pembelajaran daring dianggap menyulitkan proses belajar mengajar, serta (k) biaya kuota internet yang tinggi.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2020 menghadapi kendala dalam merencanakan karier mereka. Beberapa masalah yang dialami antara lain kesulitan dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan,

kurangnya informasi tentang dunia kerja, kesulitan menentukan pekerjaan yang cocok dengan potensi diri, serta belum memahami karakteristik, persyaratan, keterampilan, dan kemampuan yang dibutuhkan untuk pekerjaan di masa depan. Tentunya hasil studi pendahuluan ini sangat bertentangan dengan masalah yang dipublikasikan di Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, di mana mahasiswa seharusnya sudah mulai memikirkan bagaimana mereka akan menjalani karir mereka setelah lulus, dan mahasiswa seharusnya sudah mulai mempelajari keterampilan apa yang diperlukan untuk bekerja di tempat kerja.

Selaras dengan penelitian Ramadani, (2020). Mahasiswa tingkat akhir seharusnya sudah memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan pekerjaannya dan mencakup kemampuan mereka. Dan terdapat dari hasil penelian Putri,.et al(2024) mengungkapkan bahwa *career adaptability* sangat dibutuhkan untuk kesiapan kerja. Secara umum *career adaptability* dapat diartikan bahwa kemampuan untuk mengatasi tugas yang dapat diprediksi dan tidak dapat diprediksi untuk menghadapi perubahan kondisi dan tugas kerja Menurut Savickas (Afifah & Salim, 2020). Selain itu, *career adaptability* memiliki empat dimensi, menurut Agustin,.et al (2023): kepedulian (*concern*), pengendalian (*control*), keingintahuan (*curiosity*), dan keyakinan (*confidence*).

Keempat dimensi tersebut digunakan untuk mengukur *career adaptability* mahasiswa tingkat akhir angkatan 2020 dari program studi Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Khusus, serta Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang mengalami pembelajaran daring penuh selama empat semester, serta program studi Pendidikan Anak Usia Dini yang mengalami pembelajaran daring terlama, yaitu selama lima semester. Pengukuran ini bertujuan untuk menilai kemampuan *career adaptability* mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemampuan *career adaptability* yang baik dapat mengelola dan mengarahkan tujuan karir mereka, terutama di tengah dinamika pekerjaan yang terus berubah dan berbagai tuntutan profesional yang semakin kompleks seiring perkembangan zaman. Oleh karena itu, mahasiswa tingkat akhir seharusnya sudah mampu beradaptasi, menghadapi tantangan baru secara efektif, serta menguasai keterampilan dan pengetahuan terbaru.

Kemampuan *career adaptability* juga berperan dalam mendorong kreativitas dan inovasi dalam pemecahan masalah, sehingga individu menjadi lebih berharga di dunia kerja dan memiliki peluang sukses yang lebih tinggi. Dalam dunia yang dinamis ini, *career adaptability* bukan hanya sebuah keunggulan, tetapi juga sebuah kebutuhan agar individu dapat bertahan dan berkembang. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Career Adaptability Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Pendidikan yang Mengalami Pembelajaran Daring di Universitas Negeri Jakarta."

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, masalah penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana profil *Career Adaptability* mahasiswa Fakultas Ilmu di Pendidikan Universitas Negeri Jakarta?
2. Apakah mahasiswa akhir Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta mengalami pengaruh pada kemampuan *Career Adaptability* mereka akibat dari proses pembelajaran daring?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pertimbangan dari identifikasi masalah dalam penelitian ini maka fokus pada penelitian ini adalah "Profil *Career Adaptability* Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Pendidikan Yang Mengalami Pembelajaran Daring di Universitas Negeri Jakarta."

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan konteks masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut " Bagaimana *Career Adaptability* Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Pendidikan yang Mengalami Pembelajaran Daring di Universitas Negeri Jakarta."

### **E. Tujuan Umum Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Career Adaptability* Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Pendidikan yang Mengalami Pembelajaran Daring di Universitas Negeri Jakarta.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis atau pun praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Temuan penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi penting dalam penyempurnaan pengetahuan dan wawasan, terutama dalam bidang bimbingan dan konseling yang berfokus pada aspek karir, khususnya adaptabilitas karir.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Peneliti selanjutnya**

Untuk membantu peneliti selanjutnya agar dapat menjadi sarana dalam memperluas wawasan serta pengetahuan mengenai permasalahan yang berkaitan dengan yang diteliti, khususnya gambaran adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir.

#### **b. Mahasiswa**

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi dan informasi tambahan pada bimbingan dan konseling. Sedangkan, bagi mahasiswa lain penelitian ini dapat digunakan menjadi salah satu informasi tambahan berkaitan dengan karier khususnya mengenai adaptabilitas karir.

*Intelligentia - Dignitas*